

Bab V

Kesimpulan

Nigeria telah cukup lama berusaha mencoba mengatasi masalah perdagangan manusia ilegal dan pada tahun 2003 usaha tersebut dibawa satu tingkat lebih serius. Lewat pembentukan NAPTIP melalui mandat dari ECOWAS *Declaration on the Fight against Trafficking on Persons*, Nigeria perlahan menunjukkan bukti perubahan tersebut. Lewat NAPTIP, banyak hal telah tercapai seperti membantu Nigeria menjadi negara pertama yang menciptakan hukum perdagangan manusia ilegal lewat *Trafficking in Persons (Prohibition) Law*, atau menjadi negara pertama yang berhasil mencatatkan penuntutan kasus perdagangan manusia ilegal secara sukses dengan 258 pelaku yang berhasil ditangkap.

Dalam beberapa poin, hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, pertama bahwa masalah perdagangan manusia ilegal masih merupakan isu kompleks yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia. Masalah ini tidak hanya terjadi di negara miskin saja, tetapi juga di negara berkembang dan maju serta tidak melihat batasan usia dan jenis kelamin. Siapapun bisa menjadi korban dari praktik kejahatan ini.

Poin kedua, ECOWAS sebagai organisasi internasional berhasil menjalankan perannya dengan baik sebagai wadah negara-negara yang memiliki permasalahan yang sama untuk bisa berkumpul dan mencoba mencari solusi bersama untuk

menyelesaikan masalah tersebut, dan tidak hanya menjadi wadah saja, ECOWAS telah mampu juga menjalankan peran sebagai organisasi internasional dengan menghasilkan solusi dan membentuk kebijakan di negara anggotanya.

Poin ketiga, dalam praktiknya tiap negara termasuk Nigeria pasti akan menerapkan kombinasi pendekatan antara *criminal model* dan *human rights model* dalam mencoba melihat dan mengatasi masalah perdagangan manusia ilegal. Hal ini dikarenakan, sisi pelaku dan korban sama pentingnya bagi setiap negara dan perlu sama-sama mendapat perhatian seimbang. Kendati demikian, lewat analisa yang telah penulis coba buat pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa NAPTIP lebih cenderung mendekati model analisa *human rights model* dalam usahanya mengatasi perdagangan manusia ilegal di Nigeri. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam analisa di mana dalam setiap strategi (*prosecution, prevention, protection, partnership*), NAPTIP selalu memperhatikan aspek atau sudut pandang korban, baik itu lewat kampanye media sosial, usaha rehabilitasi dan perlindungan korban, atau peningkatan kualitas pendidikan dan taraf ekonomi bagi masyarakat di Nigeria. Hal yang sama tidak bisa ditemukan lewat *criminal model* di mana bisa tidak setiap dari keempat strategi melihat aspek pelaku perdagangan manusia ilegal dalam pemaparannya.

Poin keempat, meskipun telah cukup berhasil mengurangi jumlah kegiatan perdagangan manusia ilegal, menangkap dan memproses hukum lebih banyak pelaku, serta menyelamatkan dan merehabilitasi lebih banyak korban, masih ada aspek-aspek

yang bisa ditingkatkan lagi untuk kinerja NAPTIP yang lebih baik di periode mendatang

Terakhir, masalah perdagangan manusia ilegal akan terus berkembang sesuai era dan akan sangat sulit untuk bisa sepenuhnya diberantas total sampai ke akar-akarnya. Meskipun demikian, tiap negara di dunia tetap perlu bekerjasama sebaik mungkin, meningkatkan kualitas pihak-pihak yang terlibat dan mencoba memberantas tidak hanya masalah perdagangan manusia sendiri, tapi juga mencoba mengatasi masalah-masalah yang turut berperan serta dalam menciptakan isu tersebut seperti kemiskinan, korupsi, diskriminasi gender, atau tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini dikarenakan perdagangan manusia ilegal adalah masalah yang sangat kompleks dengan banyak aspek berperan di dalamnya. Oleh karenanya, perlu ada upaya total dari seluruh pihak terkait untuk mencoba menyelesaikan permasalahan ini.

Daftar Pustaka

Buku

Askola, Heli. "Legal Response to Trafficking in Women for Sexual Exploitation in European Union". Hart Publishing (2007): 99.

Hawthorne, Walter. *Planting Rice and Harvesting Slaves: Transformations along the Guinea-Bissau Coast, 1400 – 1900 (Social History of Africa Series)* Ohio: Heinemann, 2003.

Idrus, Muhamad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009

Kristof, Nicholas D. dan Sheryl Wudunn, *Half the Sky: Turning Oppression into Opportunity for Women Worldwide*. Knopf, 2009.

Nagan, Winston P. dan Alvaro de Medeiros, *Old Poison in New Bottles: Trafficking and the Extinction of Respect*". Florida: University of Florida Law Faculty Press, 2006

Perwita, Anak Agung Banyu dan Yanyan Mochamad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Rosda, 2006

Phillips, William D, jr. *Slavery from Roman Times to the Early Transatlantic Trade*. Minnesota: University of Minnesota Press, 1985.

Usman, Husaini dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi

Aksara,2008.

Viotti, Paul. R dan Mark V. Kauppi, *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. Allyn & Bacon, 19

Publikasi Resmi

ILO-IPEC. *Combating Trafficking in Children and for Labour Exploitation in West and Central Africa: Synthesis Report based on Studies in Benin, Burkina Faso, Cameroon, Côte d'Ivoire, Gabon, Ghana, Mali, Nigeria and Togo*, Jenewa. 2001.

The International Movement Against All Forms of Discrimination and Racism, *Human Trafficking in Nigeria: Briefing Paper for the Special Rapporteur on trafficking in persons, especially in women and children*. Jenewa. 2015

PBB, *Universal Declaration of Human Rights*, (PBB, 1948)

PBB, *Protocol to Prevent, Suppress, and Punishing Trafficking in Persons, especially Women and Children, Supplementing the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime*, (PBB, 2000) hlm 2.

UNESCO. *Human Trafficking in Nigeria: Root Cause and Recommendations* oleh Bisi Olateru Olagbegi. Paris. 2006

UNESCO. *Searching for Best Practices to Counter Human Trafficking in Africa: A Focus on Women and Children* oleh Thanh-Dam Truong dan Maria Belen Angeles. 2005.

Jurnal

- Angbu, Osita. “West Corruption and Human Trafficking: The Nigeria Case”, (2016): 3
- Argibay, Carmen M. “Sexual Slavery and the Comfort Women of World War II.” *Berkeley Journal of International Law* 375, no. 21 (2003): hlm 377-378
- Bruch, Elizabeth M. “Model Wanted: The Search for an Effective Response to Human Trafficking.”, *40 Stan J. Int’l* no. 1 (2004): hlm 17-18, 21.
- Demleitner, Nora V. “Immigration Threat and Rewards: Effective Law Enforcement Tools in the “war” on Terrorism?”, *51 Emory L.J.* no. 1059 (2002): hlm. 3027.
- _____. “The Law at Crossroads: The Construction of Migrant Women Trafficked into Prostitution.”, *Michigan Journal of International Law*, (2000): hlm 1154.
- Gallager, Anne dan Paul Holmes, “Developing an Effective Criminal Justice Response to Human Trafficking”, *International Criminal Justice Review* vol. 18 no. 3 (2008): hlm. 331
- Jacob, Marcus dan Marcel Tyrell, *The Legacy of Surveillance: An Explanation for Social Capital Erosion and the Persistent Economic Disparity between East and West Germany*. London: *Harvard University Press* (2010): hlm 12

- Mattar, Mohamed Y. "Incorporate the Five Basic Elements of a Model Antitrafficking in Persons Legislation In Domestic Law: From the United Nations Protocol to the European Convention.", *Tulame Journal of International and Comparative Law*, (2006): hlm.382.
- Nikolic-Ristanovic, Vesna.. "Sex Trafficking: The Impact of War, Militarism, and Globalization in Eastern Europe." *MPublishing, University of Michigan Library* vol. 17 (2003): hlm. 4.
- Piotrowicz, Ryszard. "Trafficking of human beings and their human rights in the migration context dalam International Migration Law: Developing Paradigms and Key Challenges" Cambridge University Press, (2007) hlm. 278.
- Yoshimi, Yoshiaki. *Comfort Women: Sexual Slavery in the Japanese Military During World War II*. Columbia: Columbia University Press, 2002.
- Yuko, Elizabeth, "*Theories, Practices, and Promises: Human Trafficking Laws and Policies in Destination States of the Council of Europe*", (2009): 22

Website

- "*About National Agency for the Prohibition of the Traffic in Persons*"
 businessindex. Diakses tanggal 30 Oktober 2016.
<http://www1.businessindex.com.ng/companyprofile.aspx?MfgCode=50646943&mfgpaid=y>.
- Brooks, Katherine. "The History of Comfort Women: A WWII Tragedy We Can't Forget." *Huffingtonpost*, 25 November 2013. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2016. <http://www.huffingtonpost.com/2013/11/25/comfort>

women-wanted_n_4325584.html.

“Capacity Building for NAPTIP’s Implementation of the Action Plan against Human Trafficking.”, UNODC, diakses tanggal 4 November 2016,
<https://www.unodc.org/nigeria/en/s84traffickingip.html>

“Conflict in Africa: Ethnic Conflict and Democratization in Africa”
Foreignaffairs, diakses tanggal 26 Oktober 2016.
<https://www.foreignaffairs.com/reviews/capsule-review/1996-07-01/conflict-africa-ethnic-conflict-and-democratization-africa>.

“Colonialism and Development in Africa”. Voxeu, diakses tanggal 22 Oktober 2016, <http://voxeu.org/article/colonialism-and-development-africa>.

“ECOWAS History”, ECOWAS, diakses tanggal 26 Oktober 2016.

<http://www.ecowas.int/about-ecowas/history/>.

“How Many Languages of Africa Are There?” Africa, diakses tanggal 25 Oktober 2016 <http://www.africa.com/many-african-languages/>,

“Human Trafficking,” UNODC, diakses tanggal 20 Maret 2016,

<https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/what-is-human-trafficking.html>

“Human Trafficking is...” Stop the Traffik. Diakses tanggal 20 Oktober 2016 <https://www.stopthetraffik.org/the-scale-of-human-trafficking>,

Human Trafficking: People for Sale”, UNODC, diakses tanggal 24 Maret 2016

<https://www.unodc.org/toc/en/crimes/human-trafficking.html>

“Italy/Nigeria Project” Catwinternational, Diakses pada tanggal 30 November 2016 <http://www.catwinternational.org/Home/Article/552-italynigeria>.

“*NIGERIA, FINLAND Collaborate Against Human Trafficking*”, NAPTIP, Diakses pada tanggal 30 November

2016. <http://naptip.gov.ng/index.php/pressrelease/item/81-nigeria-finland-collaborate-against-human-trafficking>.

“*Nigeria Country Profile*” CIA, diakses tanggal 30 Oktober 2016.

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ni.html>

“*Nigeria Under the Military*.” Onlinenigeria. Diakses tanggal 22 Oktober,

<http://www.onlinenigeria.com/military/?blurb=676>

“*Organizing Your Social Science Research Paper: 5. The Literature Review*”,

Libguides, diakses tanggal 26 Maret 2016,

<http://libguides.usc.edu/writingguide/literaturereview>.

“*Oil in Nigeria: Curse or Blessing*”. Academia. Diakses pada tanggal 20 Oktober

2016. http://www.academia.edu/5898068/Oil_in_Nigeria_Curse_or_Blessing.

“*Overview*”, Worldbank, diakses tanggal 2 November,

<http://www.worldbank.org/en/country/nigeria/overview>

“*People of Africa: Beautiful and Diverse People of Africa*”, Africanholocaust,

diakses tanggal 26 Oktober 2016.

<http://www.africanholocaust.net/peopleofafrica.htm>.

“*Room for Improvement: Nigeria’s Approach to Trafficking*”, diakses tanggal 8

November 2016. [http://www.impowr.org/journal/room-improvement](http://www.impowr.org/journal/room-improvement-nigerias-approach-trafficking)

[nigerias-approach-trafficking](http://www.impowr.org/journal/room-improvement-nigerias-approach-trafficking).

“*Timeline of Human Trafficking*” Eden.Rutgers, diakses tanggal: 20 Maret 2016,

<http://www.eden.rutgers.edu/~yongpatr/425/final/timeline.htm>

“Top 20 Largest Economy in Africa” Africanranking, diakses tanggal 20 Maret 2016. <http://www.africanranking.com/largest-economies-in-africa/6/>

“The History of Human Trafficking.” Hankingforhistory. diakses tanggal 27 Maret 2016. <http://hankingforhistory.com/the-history-of-human-trafficking/>

“57 Victims of human trafficking rescued by NAPTIP in Katsina” dailypost. Diakses tanggal 15 November 2016. <http://dailypost.ng/2016/10/11/57-victims-human-trafficking-rescued-naptip-katsina/>

Slim, David. “Comfort Women: Japan’s WW2 sex slaves tell their stories and demand apology.” *Ibtimes*, 2015. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2016. <http://www.ibtimes.co.uk/comfort-women-japans-ww2-sex-slaves-tell-their-stories-demand-apology-photo-report-1515139>.